

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Tuturan Performatif Dalam Tayangan Bocah Ngapak Ya Kajian *Austin Searle* Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA/MA” adalah jenis penelitian kualitatif. Sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya pada persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan hal tersebut dapat diartikan sebagai penelitian kualitatif. Secara utuh, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Munculnya penelitian kualitatif terjadi karena paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu realitas atau fenomena. Paradigma ini menilai jika realitas sosial dipandang sebagai suatu yang utuh, dinamis, kompleks, dan penuh makna (Sugiyono, 2018). Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metode kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2018).

Nazir dalam (F. Fitriah, 2017) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Istilah deskriptif menyarankan penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang

secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga menghasilkan catatan berupa pemberian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret (Sudaryanto, 2015). Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang tepat digunakan pada sebuah penelitian dengan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis (Mawarti, 2018).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu hal atau orang yang menjadi sumber bagi peneliti. Penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu tuturan performatif yang meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada tayangan Bocah Ngapak Ya. Penentuan subjek penelitian dilakukan peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu pengambilan sampling dilakukan guna memenuhi tujuan peneliti melalui pengelompokan untuk menilai suatu realitas objek dan subjek penelitian, dimana teknik pengambilan sumber data dengan beberapa informasi yang telah didapat dengan menentukan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang mana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tabel 1: Agenda Kegiatan Penelitian

No	Bulan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	█																																			
2	Penyusunan Proposal					█																															
3	Sempro																	█																			
4	Revisi Proposal																	█																			
5	Pengumpulan Data																					█															
6	Analisis Data																									█											
7	Penyusunan Skripsi																													█							
8	Sidang Skripsi																																	█			

Tempat penelitian ini berada pada salah satu Madrasah Aliyah (MA) Bahrul Ulum Kelas XI Kupang, Jetis, Mojokerto. Pengambilan lokasi tersebut digunakan pada salah satu fokus penelitian ini yaitu relevansi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

### D. Instrumen Penelitian

Terciptanya suatu penelitian yang relevan tentulah membutuhkan pegangan yang tepat. Penelitian ini menjadikan instrumen penelitian sebagai pegangan peneliti dalam proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif biasanya menghendaki peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama (Moleong, 2018). Instrumen penelitian dibagi menjadi dua bagian yang meliputi instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama disini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti terlibat secara langsung dan memastikan data yang digunakan benar relevan dan layak digunakan dalam penelitian atau tidak (Sugiyono, 2018).

Pemilihan instrumen bantu, peneliti di sini menggunakan instrumen bantu berupa kartu data yang berguna untuk memilah data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Alat elektronik seperti gawai dan laptop juga membantu penelitian, dimana peneliti menggunakan kedua alat tersebut untuk melihat tayangan Bocah Ngapak Ya yang ditayangkan di *youtube*. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi, hal tersebut dilakukan peneliti untuk memenuhi fokus penelitian mengenai relevansi tayangan Bocah Ngapak Ya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA.

## **E. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sebagai prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sasaran untuk penelitian.
  - b. Memilih teori yang dirasa tepat untuk penelitian.
  - c. Pemilihan judul penelitian yang tepat.
  - d. Menyusun metode penelitian.
  - e. Menentukan teknik analisis data dan teknik pengumpulan data.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data yang berasal dari tayangan Bocah Ngapak Ya, pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton dan menjeda secara berkala selama penayangan video.
  - b. Memvalidasi data yang telah diperoleh, hal ini dilakukan dengan cara menerapkan metode penelitian yang telah dilakukan, dan juga memilah-milah kalimat mana saja yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.
  - c. Menarik kesimpulan dari penelitian, hasil dari penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan bab 4 dan bab 5.
3. Tahap Penyajian dan Penyelesaian
  - a. Menyusun laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti akan menjelaskan secara rinci maksud dari penelitian yang dilakukan kepada penguji.

b. Revisi laporan penelitian

Revisi merupakan tahapan yang dilakukan setelah melakukan pengujian bersama penguji, revisi dilakukan pada bagian-bagian yang mengalami kesalahan.

c. Penggandaan laporan penelitian

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan file.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif memiliki empat teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Simak dan Catat

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan cara menonton tayangan Bocah Ngapak Ya yang ada di youtube dan juga mencatat kaimat-kalimat manasaja yang termasuk dalam rumpun tuturan performatif dan layak masuk pada pembahasan penelitian ini.

2. Observasi

Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan observasi penelitian. Peneliti mempelajari dan memahami RPP dari pembelajaran yang terdapat di kelas XI semester genap.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan peneliti secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber bernama pak Ah. Sofyan, selaku guru bahasa Indonesia di MA Bahrul Ulum.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan rekaman suara saat melakukan wawancara, guna menghilangkan keraguan valid tidaknya wawancara yang telah dilakukan.

Data yang telah terkumpul akan dipilah kembali oleh peneliti, guna mendapatkan data yang tepat pada penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data diawali dengan memilah kalimat atau ujaran-ujaran yang termasuk dalam tuturan performatif. Langkah selanjutnya yaitu mengklasifikasikan ujaran-ujaran sesuai dengan klasifikasi yang ada, berikut kartu data yang digunakan:

### **Tuturan Performatif Lokusi**

**Tabel 2: Kartu Data Tuturan Performatif Lokusi**

<b>No.</b>	<b>Kodefiksi</b>	<b>Tuturan</b>	<b>Indeksial</b>	<b>Waktu</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	TPL/BNY.20/0:42/L1				

Keterangan:

TPL : Tuturan Performatif Lokusi

BNY : Bocah Ngapak Ya

20 : Tahun siaran

0:42 : Waktu tuturan

L1 : Nomor urut data lokusi

V1 : Video Pertama

V2 : Video Kedua

### **Tuturan Performatif Ilokusi**

**Tabel 3: Kartu Data Tuturan Performatif Ilokusi**

<b>No.</b>	<b>Kodefiksi</b>	<b>Tuturan</b>	<b>Indeksial</b>	<b>Waktu</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	TPL/BNY.20/9:20/I1				

Keterangan:

TPL : Tuturan Performatif Lokusi

BNY : Bocah Ngapak Ya

20 : Tahun siaran

9:20 : Waktu tuturan

I1 : Nomor urut data ilokusi

V1 : Video Pertama

V2 : Video Kedua

### Tuturan Performatif Perlokusi

Tabel 4: Kartu Data Tuturan Performatif Perlokusi

No.	Kodefiksi	Tuturan	Indeksial	Waktu	Deskripsi
1.	TPL/BNY.20/14.50/P1				

Keterangan:

TPL : Tuturan Performatif Lokusi

BNY : Bocah Ngapak Ya

20 : Tahun siaran

14:50 : Waktu tuturan

P1 : Nomor urut data perlokusi

V1 : Video Pertama

V2 : Video Kedua

### Relevansi Pendidikan

Tabel 5: Kartu Data Relevansi Pendidikan

No.	Kodefiksi	Kutipan	Deskripsi
1.	Ah.Sofwan/R1/2021		

Keterangan:

Ah.Sofwan : Nama Guru Bahasa Indonesia

R1 : Nomor Data

2021 : Tahun Wawancara

## G. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data dilakukan guna mengetahui keabsahan suatu penelitian. Hal ini merupakan suatu hal yang penting dalam proses terbentuk suatu penelitian yang valid. Uji keabsahan wajib dilakukan dalam sebuah penelitian, hal tersebut berguna agar penelitian yang

dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menetapkan teknik validasi data triangulasi dalam mengetahui keabsahan dari penelitian yang dilakukan.

Triangulasi menjadi salah satu cara yang cukup banyak dilakukan dalam teknik validasi data. Denzim (1978) membedakan triangulasi menjadi empat bagian yang sumber, metode, penyidik, dan teori. Patton (1987) berpendapat triangulasi metode dibagi menjadi dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2018). Penelitian ini menggunakan triangulasi metode sebagai teknik validasi data.

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data sebagai langkah untuk mendapatkan data yang sama (Bachri, 2010). Triangulasi menjadi arah terbaik yang dapat dilakukan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat pada konteks studi saat pengumpulan data mengenai bermacam kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi menjadikan peneliti dapat memeriksa ulang temuannya dengan membandingkan dengan berbagai *sumber*, *metode*, atau *teori* (Moleong, 2018).

## H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang sebelumnya telah didapatkan. Peneliti menerapkan teknik analisis data intraktif menurut pendapat Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data intraktif terdiri dari tiga alur, yaitu: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan / verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis dengan tujuan untuk menajamkan,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak digunakan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat tercipta (Agusta, 2003).

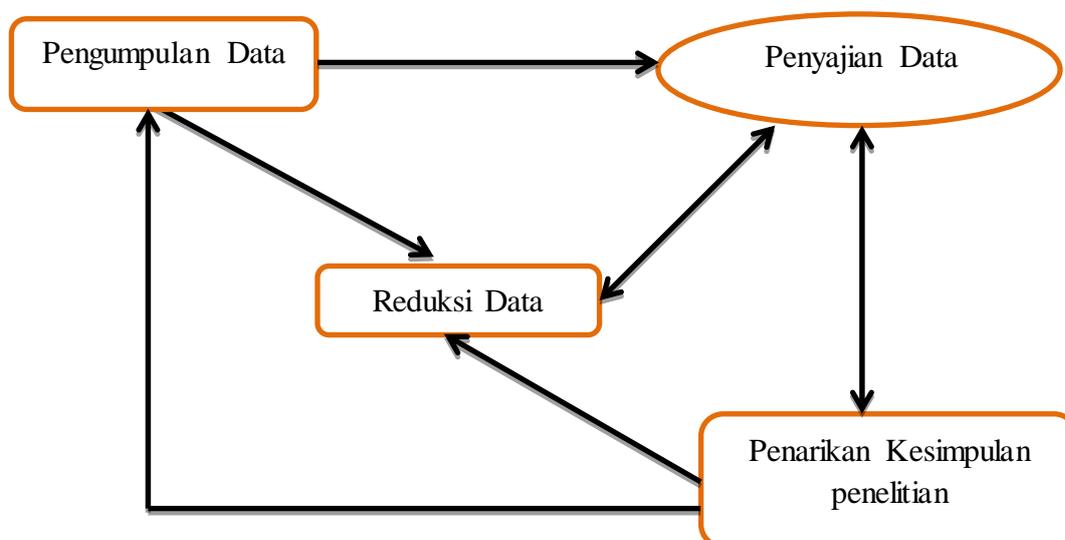
## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan tersusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik, tujuan dari penyajian data sendiri sebagai penggabung informasi sehingga dapat memberikan gambaran terhadap keadaan yang berlangsung (Moleong, 2018).

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi ialah kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian dilakukan. Kesimpulan sementara akan didapat setelah data terkumpul, dan setelah data benar-benar lengkap maka dapat ditarik kesimpulan akhir (Moleong, 2018). Proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang berasal dari pengamatan teks, observasi tekstual, dan catatan hasil observasi.

Gambar 1: Proses Analisis Data



Beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari sumber data, yakni tayangan Bocah Ngapak Ya.

2. Reduksi Data

Langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu reduksi data, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan makna dari data-data yang telah didapatkan, yang kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan selektif. Paparan data secara naratif merupakan hasil dari data yang sudah disederhanakan.

3. Penyajian Data

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif, perihal persepsi dan pemahaman peneliti mengenai tuturan performatif dan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi menurut teori yang dikemukakan oleh Austin (1962) dan Searle (1969) dalam tayangan Bocah Ngapak Ya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti, tahap ini dilakukan setelah menemukan hasil data yang telah dianalisis. Hasil kesimpulan didapatkan dari penelitian tuturan performatif dan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi menurut teori yang dikemukakan oleh Austin (1962) dan Searle (1969) dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA.